

**UPAYA DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI SUMATERA
SELATAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN
TERHADAP INDUSTRI KECIL MENENGAH
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Meriyanti Sari

NIM : 06051381722052

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**UPAYA DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI SUMATERA
SELATAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN
TERHADAP INDUSTRI KECIL MENENGAH DI KOTA
PALEMBANG**

DRAFT SKRIPSI

Oleh

Meriyanti Sari

NIM : 06051381722052

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

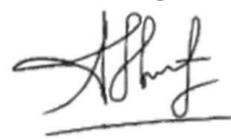
Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing I



**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP.196812211994121001**

Pembimbing II



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP.196911151994012002**

**Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002**

**UPAYA DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI SUMATERA
SELATAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN
TERHADAP INDUSTRI KECIL MENENGAH
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Meriyanti Sari

Nomor Induk Mahasiswa 06051381722052

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada :

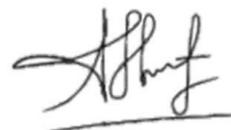
Hari/Tanggal : Jumat/17 Desember 2021

Pembimbing I



**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP.196812211994121001**

Pembimbing II



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP.196911151994012002**

**Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002**



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meriyanti Sari
Nim : 06051381722052
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “ Upaya Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan dalam Memberikan Pelayanan Terhadap Industri Kecil Menengah di Kota Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan / atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2021

Yang membuat pernyataan



Meriyanti Sari
NIM. 06051381722052

MOTTO

“Hidup harus terus bersyukur agar bahagia”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua Orang Tuaku Arman Legar dan Rusnila

Saudara-saudaraku

Teman-temanku

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Upaya Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan dalam Memberikan Pelayanan terhadap Industri Kecil Menengah di Kota Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal M.Si. Dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd yang selama ini memberikan ilmu pengetahuan, motivasi, serta nasehat yang diberikan, semoga peneliti dapat implementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemudian ucapan terimakasih Ibu Ir. Hj. Ernila Rizar, MM selaku Kepala Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan dan seluruh pegawai Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan yang telah membantu memberikan pengetahuan, informasi dan data dalam penelitian ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta bidang ilmu lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Indralaya, Desember 2021

Penulis
Meriyanti Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN UJIAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Secara Teoritis.....	6
1.4.2 Secara Praktis	6
1421 Bagi Masyarakat.....	6

1422	Bagi Dinas Perindustrian	6
1423	Bagi Peneliti.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		8
2.1	Upaya Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan	8
2.1.1	Pengertian Upaya	8
2.1.2	Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan.....	9
2.2	Pelayanan Terhadap Industri Kecil Menengah	10
2.2.1	Pengertian Pelayanan	10
2.2.2	Tujuan Pelayanan	11
2.2.3	Industri Kecil Menengah.....	11
2.3	Kerangka Berfikir	13
2.4	Alur Penelitian	14
BAB III METODELOGI PENELITIAN		15
3.1	Metode Penelitian.....	15
3.2	Definis Variabel Penelitian	15
3.3	Definisi Operasional Variabel	16
3.4	Tempat Penelitian.....	17
3.5	Pouplasi dan Sampel	17
3.6	Subjek Penelitian.....	17
3.7	Teknik Pengumpulan Data	18
3.7.1	Teknik Wawancara	18

3.7.2 Teknik Observasi	19
3.7.3 Teknik Dokumentasi	20
3.8 Teknik Analisis Data	22
3.8.1 Reduksi Data	23
3.8.2 Penyajian Data	23
3.8.3 Penarikan Kesimpulan	23
3.9 Uji Keabsahan Data.....	23
3.9.1 Uji Kredibilitas	23
3.9.2 Uji Depanbilitas	25
3.9.3 Uji Konfirbiltas	25
BAB IV PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	27
4.1.1.1 Profil dan Fungsi Dinas Perindustrian	27
4.1.1.2 Visi dan Misi Dinas Perindustrian	27
4.1.1.3 Struktur Organisasi Dinas Perindustrian	28
4.1.1.4 Gambaran Kota Palembang	31
4.1.1.5 Jumlah Industri Kecil Menengah di Kota Palembang.....	32
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	32
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	40
4.2 Analisis Hasil Penelitian	41

4.2.1 Analisis Hasil Dokumentasi	41
4.2.2 Analisis Hasil Wawancara.....	41
4.2.3 Analisis Hasil Observasi	45
4.3 Uji Keabsahan Data.....	46
4.4 Reduksi Data	47
4.5 Penyajian Data	47
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULANDAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	51
5.2.1 Bagi Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan	51
5.2.1 Bagi Industri Kecil Menengah.....	51
5.2.3 Bagi Peneliti	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	16
Tabel 3.2 Jumlah Subyek Penelitian.....	18
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
Tabel 4.1 Kegiatan Penelitian.....	26
Tabel 4.2 Informan Utama Penelitian	32
Tabel 4.3 Pertanyaan dan Hasil Wawancara Informan Utama.....	32
Tabel 4.4 Informan Pendukung Penelitian	37
Tabel 4.5 Pertanyaan dan Hasil Wawancara Informan Pendukung.....	37
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Wawancara.....	42
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Utama	44
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Pendukung.....	44

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian	13
Bagan 2.2 Alur Penelitian	14
Bagan 4.1 Struktur Organisasi	30

LAMPIRAN

Lampiran1 : Usul Judul Pembimbing 1

Lampiran 2 : Usul Judul Pembimbing 2

Lampiran3 : Persetujuan Judul oleh Koordinator Prodi PPKn

Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing

Lampiran 5 : Izin Penelitian Dekan FKIP Unsri

Lampiran 6 : Surat Pengantar Badan Kesbangpol Sumatera Selatan

Lampiran 7 : Instrumen Penelitian

Lampiran 8 : Industri Kecil Menengah

Lampiran 9 : Foto Wawancara dengan Informan

Lampiran 10 : Foto Pelayanan Dinas Perindustrian

Lampiran 11 : Hasil Cek Plagiasi

Upaya Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan dalam
Memberikan Pelayanan Terhadap Industri Kecil Menengah di
Kota Palembang
Oleh
Meriyanti Sari

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan dalam memberikan pelayanan terhadap industri kecil menengah di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi yang dilakukan pada Kantor Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan. Hasil kesimpulan penelitian ini perumusan kebijakan membuat sebuah kebijakan yaitu dengan menerapkan pelayanan berbasis *online*. Pada penguatan kapasitas kelembagaan, Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan memerikan penguatan kelembagaan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada industri kecil menengah. Selanjutnya yaitu pemberian fasilitas berupa rekomendasi untuk mendaftar HKI lebih murah, fasilitas sertifikat halal secara gratis dan fasilitas desain kemasan secara gratis (setiap hari kamis) dan masih banyak lagi.

Kata-kata kunci: Pelayanan, Industri Kecil Menengah, Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang

Pembimbing I



**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP.196812211994121001**

Pembimbing II



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP.196911151994012002**

Mengetahui Koordinator Program Studi PPKn



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002**

Efforts of the Industry Office of South Sumatra Province in
Providing Services to Small and Medium Industries
in Palembang City

By

Meriyanti Sari
Program: Pancasila and Citizenship Education

ABSTRACT

This study aims to find out how the efforts of the Industry Service of South Sumatra Province in providing services to small and medium industries in the city of Palembang. This study uses a qualitative approach with data collection techniques using documentation, interviews, and observations conducted at the Office of the Industry Service of South Sumatra Province. The conclusion of this study is that policy formulation makes a policy by implementing online-based services. In strengthening institutional capacity, the Industry Office of South Sumatra Province describes institutional strengthening to provide the best service to small and medium industries. Furthermore, the provision of facilities in the form of recommendations to register for IPR is cheaper, free halal certificate facilities and free packaging design facilities (every Thursday) and many more. Then, small and medium industries just choose which services are needed.

Keywords: Service, Small and Medium Industry, Industry Office of South Sumatra Province, Palembang City

Advisor I



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP.196812211994121001

Advisor II



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP.196911151994012002

Approve of
Coordinator of Pancasila and Civic
Education Study Program



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Dengan kekayaannya tersebut diharapkan dapat dijaga serta dikelola dengan baik oleh setiap warga negara Indonesia. Dengan semua sumber daya yang ada dapat digunakan untuk membangun perekonomian Indonesia yang masih tertinggal jika dibandingkan dengan negara-negara yang sudah maju di dunia. Berbagai masalah muncul akibat dari perekonomian yang tidak stabil di Indonesia dan berdampak pada kesejahteraan sosial masyarakat. Menurut UU No.6 Tahun 1974 pasal 2 kesejahteraan sosial merupakan tata kehidupan dan penghidupan sosial baik materiil maupun spiritual oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin bagi setiap warga negara untuk melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia sesuai dengan Pancasila.

Dalam mewujudkan cita-cita bangsa, dibutuhkan sebuah usaha yang dapat menggebrak roda pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berbagai macam usaha dapat dilakukan, salah satu caranya dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan. Tidak hanya pemerintah saja yang berperan dalam membuka lapangan pekerjaan tetapi masyarakat biasa tentunya juga bisa yaitu dengan membuka sebuah industri yang dapat memanfaatkan sumber daya manusia disekitar industri itu dibangun. Kontribusi dari sektor industri bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat membantu mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan. Industri identik dapat menyerap lapangan kerja serta memiliki suatu hubungan dengan sektor yang lain. Hal yang mendasarinya adalah proses pengembangan aktivitas dari industri yang dapat berpengaruh pada sektor lainnya serta perekonomian secara keseluruhan atau lebih dikenal dengan dampak pengganda (*multiplier effect*).

Industri adalah sekumpulan perusahaan yang melakukan kegiatan yang sejenis atau menghasilkan barang-barang yang homogen. Menurut UU RI No. 5 tahun 1984 pasal 1 tentang perindustrian mengatakan bahwa industri adalah :

”Kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang bernilai ekonomi yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik, pengertian industri adalah Suatu proses perubahan bahan dasar menjadi barang jadi / dari barang yang kurang nilainya menjadi lebih tinggi nilainya dengan maksud sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual atau memperoleh pendapatan atau keuntungan.

Selain itu menurut Abdurachmat & Maryani (1997 : 27), mengungkapkan industri merupakan salah satu kegiatan ekonomi manusia yang penting, industri dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan hidup manusia mulai dari makanan, minuman, pakaian dan perlengkapan rumah tangga sampai perumahan dan kebutuhan hidup lainnya. Perkembangan industri di Indonesia mengalami kemajuan yaitu pada abad ke 18, pada saat melakukan proses industri ditunjang dengan berbagai macam alat yang sederhana saja. Namun, lama-kelamaan kegiatan industri melakukan inovasi-inovasi baru dengan alat-alat yang lebih canggih dan terus menerus mengalami kemajunsampai dengan sekarang.

Industri adalah salah sebuah sektor yang dapat memberikan sebuah andil yang besar dalam pembangunan suatu negara. Setiap negara berpendapat mengenai industri merupakan sebuah keharusan yang dapat menjamin keberlangsungan proses kemajuan ekonomi dalam waktu panjang dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta berkelanjutan dapat memberikan hasil bagi peningkatan pendapatan perkapita setiap tahunnya. Pembangunan ekonomi di sebuah negara dalam periode jangka panjang akan membawa suatu perubahan yang mendasar dalam struktur ekonomi negara tersebut, yaitu dari ekonomi tradisional yang ditanggungjawabkan pada sektor pertanian ke ekonomi modern yang didominasi oleh sektor industri (Tambunan, 2001: 15).

Industri (perindustrian) di Indonesia adalah salah satu pondasi perekonomian yang penting. Industri dapat membuat perekonomian kita berkembang dan semakin baik, sehingga dapat membawa suatu perubahan pada struktur perekonomian nasional. Di Indonesia, kegiatan pembangunan perekonomian ditunjang dengan tumbuhnya berbagai macam industri dengan berbagai jenis kegiatan. Dalam perkembangannya, industri tidak bisa lepas dari pengaruh bidang-bidang yang lain misalnya dibidang ekonomi, industri pada suatu negara yang ekonominya sangat berpengaruh terhadap perkembangan industri di negara tersebut.

Untuk menciptakan sebuah industri yang maju, diharuskan ada campur tangan pemerintah yang berwenang untuk mengelolanya. Setiap daerah di Indonesia, ada lembaga khusus yang melayani permasalahan-permasalahan terkait industri. Pelayanan publik merupakan pelayanan dasar dalam penyelenggaraan pemerintahan baik tingkat pusat maupun tingkat daerah. Penyelenggaraan pelayanan adalah sebuah upaya yang negara lakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan hak-hak sipil setiap warga negara atas barang, jasa serta pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan. Pelayanan yang baik serta berkualitas akan memberikan sebuah implikasi kepuasan pada masyarakat.

Di Sumatera Selatan sendiri ada Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan serta menyelesaikan permasalahan - permasalahan seluruh industri yang ada di Sumatera Selatan. Lembaga ini diwajibkan untuk memberikan pelayanan terhadap industri kecil menengah. Menurut Hardiansyah (2018: 6) pelayanan ialah memberi bantuan atau melayani kebutuhan seseorang, masyarakat hingga organisasi lain yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu, sesuai dengan aturan dan tata cara yang berlaku agar dapat memberikan kepuasan kepada penerima pelayanan.

Penelitian yang relevan juga pernah diteliti oleh Muh. Ridwan, Hartutiningsih dan Mass'ad Hatuwe pada tahun 2014 dari Magister Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda dengan judul Pembinaan Industri Kecil dan Menengah

Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Bontang. Hasil penelitian tersebut secara umum menunjukkan pelaksanaan pembinaan Industri Kecil dan Menengah pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Bontang sudah berjalan dengan baik dan sangat bermanfaat terhadap pengembangan usaha pelaku industri kecil menengah (IKM) di Kota Bontang. Namun, kurangnya aparat pembina industri kecil menengah (IKM) khususnya tenaga penyuluh dan pendamping sehingga tidak seimbang antara jumlah industri kecil menengah (IKM) yang akan di binadengan jumlah pembina yang tersedia. Dalam ([www. e-journals.unmul.ac.id](http://www.e-journals.unmul.ac.id))

Hasil penelitian yang berkaitan dengan pelayanan terhadap industri pernah diteliti oleh Fajar Bahagia pada tahun 2017 dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh dengan judul Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar dalam Meningkatkan Ekonomi Pengerajin Rencong di Gampong Baet. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran serta pelayanan dari pemerintah daerah sangat mempengaruhi dalam peningkatan ekonomi industri. Dalam hal ini melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar. Menurut peneliti, para aparatur Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar perlu dibekali informasi mengenai teknologi secara merata dan meningkatkan komunikasi antar aparatur guna untuk memajukan industri didaerah tersebut. (Dalam www.repository.ar-raniry.ac.id)

Selanjutnya hasil penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Setiabudi Aris pada tahun 2019 dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul Peran Dinas Perindustrian dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry Erry Art* di Dusun Sidoharjo Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Dari penelitian tersebut dapat dilihat upaya yang diberikan oleh Dinas Perindustrian terkait pengetahuan masyarakat tentang *home industry* sebuah kerajinan. Dinas Perindustrian dalam pemberdayaan masyarakat berperan sebagai fasilitator dimana menjadi turunan dari pemerintah yang wajib dilaksanakan oleh

lembaga pemerintah. Peran Dinas Perindustrian sebagai fasilitator sangat optimal mulai dari aspek peningkatan sumber daya manusia melalui sebuah pelayanan, pelatihan, pembinaan sampai pendampingan. Dalam (www.repository.radenintan.ac.id)

Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh suatu lembaga pemerintahan sangat berpengaruh bagi sebuah industri dalam mewujudkannya tujuan. Pelayanan yang berkualitas dapat meningkatkan keinginan seseorang untuk mengurus suatu permasalahan-permasalahan terkait data informasi. Oleh karena itu, diharapkan setiap lembaga pemerintahan memberikan usaha pelayanan semaksimal mungkin agar dapat mempermudah kepentingan yang ada di masyarakat dan memberikan sebuah pembekalan untuk memajukan industri-industri agar terus berkembang lancar dan maju.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari informasi mengenai industri kecil menengah di Kota Palembang yaitu dengan melakukan wawancara kepada Kepala Seksi Pengembangan Teknologi UPTD Industri Pangan dan Tekstil Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan pada 20 Agustus 2020 diperoleh informasi bahwa industri kecil menengah di kembangkan agar dapat menjadi wadah perekonomian masyarakat. Industri kecil menengah tumbuh berkembang di lapisan masyarakat menengah kebawah sehingga menjadi sebuah perhatian oleh Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan untuk terus berupaya meningkatkan kesejahteraan para pelaku industri dengan merencanakan sebuah program serta terobosan baru untuk menciptakan industri kecil menengah yang berkualitas demi menopang suatu kebutuhan masyarakat. Melalui pelayanan yang prima dan objektif, diharapkan dapat mengembangkan kualitas serta kuantitas industri- industri yang ada khususnya di Kota Palembang agar dapat menguasai pasar nasional bahkan bisa memasuki pasar internasional.

Dalam rangka memajukan industri kecil menengah, Kementerian Perindustrian Indonesia secara aktif mengajak pelaku industri kecil dan menengah

(IKM) di dalam negeri untuk memanfaatkan teknologi terkini. Tujuannya ialah agar meningkatkan produktivitas dan mutunya secara lebih efisien sekaligus memperluas pasar. Untuk itu, Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan memberikan sebuah edukasi bahwasanya pada zaman sekarang industri kecil menengah harus pintar teknologi digital. Dinas Perindustrian Sumatera Selatan membuat sebuah pelayanan berbasis online yaitu Sistem Informasi Online IKM Sumatera Selatan (SIMFONIS). Berbagai macam pelayanan berbasis online diberikan antara lain, pelayanan rekomendasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merek, pelayanan design kemasan, pelayanan sertifikat halal serta pelayanan IUMK/NIB. Jumlah industri kecil menengah di Kota Palembang yang telah terdaftar di SIMFONIS sebanyak 2052. Dalam (www.simfonis.com)

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait Upaya Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan dalam Memberikan Pelayanan Terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Palembang yang bertujuan untuk memajukan serta meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku industri kecil menengah yang tersebar di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam penelitian ini akan diambil permasalahan yaitu bagaimana Upaya Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan dalam Memberikan Pelayanan Terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui upaya Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan dalam memberikan pelayanan terhadap industri kecil menengah (IKM) di Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik

secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi salah satu sumbangsih pemikiran ilmiah sejenis sebagai bahan masukan yang dapat mendukung peneliti di masa yang akan datang dan dapat menambah pengetahuan.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan dukungan untuk Dinas Perindustrian dalam memberikan pelayanan terhadap industri kecil dan menengah di Kota Palembang.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini mampu menambah pengetahuan masyarakat khususnya pelaku industri terkait pelayanan yang diberikan oleh Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini mampu memberikan bantuan peneliti mengenai upaya Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan dalam memberikan pelayanan terhadap industri kecil menengah di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurachmat dan Maryani. 1997. *Geografi Ekonomi*. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP
- Afiyanti, Yanti (2008). *Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Keperawatan Indonesia. Vol. 2 No.12 Hal 137-141 Juli 2008.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Jejak
- Hardiansyah. 2018. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media Hayat.
2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Depok: RajaGrafindo Persada
- Helmi. 2012. *Hukum Perizinan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Sinar Grafika
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: RajaGrafindoPersada
- Juniarso Ridwan dan Achmad Sodik Sudrajat. 2009. *Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Pelayanan Publik*. Bandung : Nuansa
- Kimbal, Rahel Widiawati. 2015. *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil: Sebuah Studi Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish
- Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda
- Mukarom Zaenal dan Muhibudin Wijaya. 2015. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung: Pustaka Setia
- Prasnowo, Adhi. 2019. *Strategi Pengembangan Sentra Industri Kecil Menengah Kerajinan Batik*. Surabaya: Jakad Publishing
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Tambunan, Tulus T.H. 2001. *Transformasi Ekonomi di Indonesia: Teori dan Penemuan Empiris*, Edisi Pertama, Jakarta : Salemba Empat

Tambunan, Tulus T.H. 2001. *Perekonomian Indonesia: Teori dan Penemuan Empiris*, Jakarta : Ghalia Indonesia

Jurnal Online

Bahagia, Fajar (2017) Dalam (<http://www.repository.ar-raniry.ac.id>) dengan judul Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar dalam Meningkatkan Ekonomi Pengerajin Rencong di Gampong Baet

Mulyati, Lastri. Dalam (<http://www.repository.upi.ac.id>) dengan judul penelitian Dampak Keberadaan Kawasan Industri Terhadap Lingkungan di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung

Ridwan M, Hartuningsih. dkk (2014) Dalam (<http://www.e-journals.unmul.ac.id>) dengan judul Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Bontang.

Website

Sistem Informasi Online Industri Kecil Menengah Sumatera Selatan

<https://www.simfonis.com/> diakses tanggal 24 Maret 2020

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian